

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah bentuk simbol-simbol atau angka. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif secara alternatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola). Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti *naratif, fenomenologis, etnografis*, dan studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.<sup>2</sup>

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sumber data berada dalam situasi yang wajar, laporannya sangat deskriptif, mengutamakan proses dan produk, peneliti sebagai instrument penelitian, mencari makna dipandang dari pikiran dan perasaan responden, dan masih banyak yang lainnya.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan hanya dengan membuat deskripsi dari suatu fenomena tidak untuk mencari hubungan antar variabel, ataupun menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu penelitian kualitatif deskriptif studi kasus yaitu penyelidikan mendalam

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2001, hlm. 41.

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2011, hlm. 28.

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm. 90.

(*indebt study*) mengenai gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>4</sup>

Adapun ciri-ciri dalam penelitian kualitatif adalah analisis data bersifat induksi, yaitu pengembangan teori dengan cara menghubungkan aneka fenomena yang dipelajari. Proses analisis data seperti cerobong asap, yang segalanya bersifat terbuka pada permulaan dan semakin memfokus pada bagian akhir.<sup>5</sup>

Adapun proses penelitian kualitatif dibagi dalam enam tahap, yaitu: memilih masalah, mengumpulkan bahan yang relevan, menentukan strategi dan mengembangkan instrumen, mengumpulkan data, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian.<sup>6</sup>

Penelitian kualitatif ini akan mengetahui dan memahami tentang bagaimana analisis strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional di MA Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2015-2016.

## B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus dicari berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder

### 1. Data primer

Data primer atau data yang pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

---

<sup>4</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm. 8.

<sup>5</sup> Sudarwan Danim, *Op. Cit.*, hlm. 63.

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, *Ibid.*, hlm. 85.

<sup>7</sup> Syaifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm 91.

Kaitanya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan siapa yang dianggap paling mengetahui masalah strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional, informan dalam penelitian ini yaitu meliputi Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Kepala Sekolah, Segenap Staf Sekolah, dan Siswa.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>8</sup> Yang dimaksud dengan data ini adalah data yang tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang kami gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa catatan transkrip, buku, surat, prestasi, notulen rapat, agenda-agenda, arsip-arsip tentang strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional dan keadaan MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yaitu berupa keadaan guru, siswa dan struktur organisasi, maupun dokumen-dokumen dari Madrasah tersebut berupa letak geografis, keadaan gedung, kondisi lingkungan, dan sebagainya.

## C. Lokasi Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara karena letaknya yang mudah dijangkau dan strategis yaitu di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka penelitian tidak akan

---

<sup>8</sup> Syaifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>9</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara/ *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup> Dengan kata lain, bahwa wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, yang setelah diajukan pada sumber data/responden, jawabanya diberikan secara bebas, sedangkan peneliti mencatat semua jawaban sebagaimana adanya, tanpa memberikan inspirasi, sesekali mungkin diperlukan menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan yang kurang dimengerti, maupun untuk meluruskan bila mana jawaban menyimpang dari maksud pertanyaan.<sup>11</sup> Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya tentang strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional.

Sedangkan dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur sebagai pengumpulan data. Yang dilakukan secara *face to face* sehingga peneliti dapat memahami dan merasakan situasi serta kondisi dalam melaksanakan wawancara. Disini yang akan diwawancarai

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308-309.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

<sup>11</sup> Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, 185.

meliputi guru mata pelajaran akidah akhlak, kepala sekolah, segenap staf sekolah, dan siswa yang terlibat didalam pembelajaran.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan dengan sistematika terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tentang strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan intraksional. Dengan demikian peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*).

Dalam penelitian ini penulis terlibat dalam berlangsungnya kegiatan yang peneliti teliti di MA Mathalibul Huda Mlonggo jepara. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>13</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, peraturan, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapatkan dari observasi dan juga wawancara..

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang analisis strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional di Ma Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2015/2016.

---

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1982, hlm 136.

<sup>13</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm. 195.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dengan perpanjangan pengamatan ini. Maka data yang diperoleh dirasa telah jenuh.

#### 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penelitian membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka penelitian ini dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>14</sup>

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>15</sup>

### 5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, pelaksanaan *member check* dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan dari pemberi data. Maka peneliti akan meminta pemberi data untuk menandatangani, supaya lebih otentik, selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dapat

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Op. Cit., 2013, hlm. 373-374.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 375.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 375.

dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensistesisikanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Miles and Huberman, dalam bukunya Sugiono yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.<sup>18</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dalam suatu proses yang berarti pelaksanaan yang sudah mulai dilaksanakan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: mengatur, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan. Untuk menganalisis data yang ada, penulis juga menggunakan metode berfikir induktif (proses berfikir untuk memperoleh kesimpulan yang beranjak dari khusus kedalam yang umum).

Adapun langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.<sup>19</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 334.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 337.

<sup>19</sup> Lexy J. *Op. Cit.*, hlm. 190.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>20</sup> Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian.

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah tentang analisis strategi guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional di Ma Mathalibul Huda Mlonggo Tahun 2015/2016.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>21</sup>

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 341.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 345.

catatan lapangan di MA Mathalibul Huda Mlonggo Jepara untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang variasi gaya mengajar guru mata pelajaran akidah akhlak dan juga strategi guru dalam menggunakan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional dan yang terakhir tentang efektifitas penggunaan variasi gaya mengajar teknologis dan interaksional di MA Mathalibul Huda Mlonggo.

